

Digital Transformation in Public Sector

@biondisima
December 1, 2021



01

**STRATEGIC
SPRINGBOARD**

Why and how to
deliver vision for
Indonesia's
Digital
Transformation

02

**(SUCCESS)
STORIES**

Drawing lessons
learned from
Subnational
Government: Jabar
Digital Service

IMPORTANT DISCLAIMER:

**Forthcoming statements,
in writing and verbally, represent
my personal views, not of the
institutions I work for.**

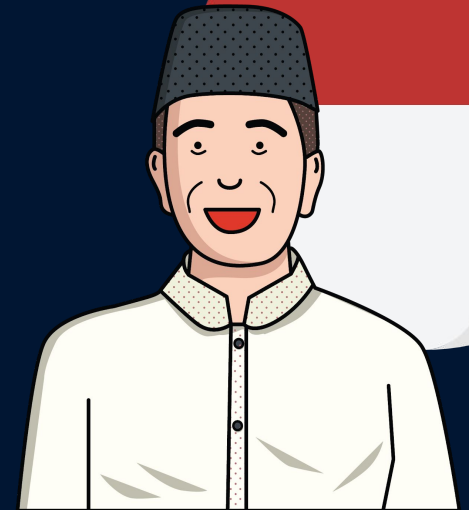
01

**WHY AND
HOW TO
DIGITALLY
TRANSFORM
PUBLIC
SECTOR**



Presidential Strategic Directives

1. Immediately accelerate the expansion of access, enhance digital infrastructure and increase the availability of internet services;
2. Prepare a digital transformation roadmap in strategic sectors including government, public service, social aid, education, health, trade, industry and broadcasting sectors;
3. Accelerate the integration of the national data centres;
4. Prepare needs of human resource for the digital talents; and
5. Immediately prepare regulation, funding/financing scheme.



Regulatory Framework

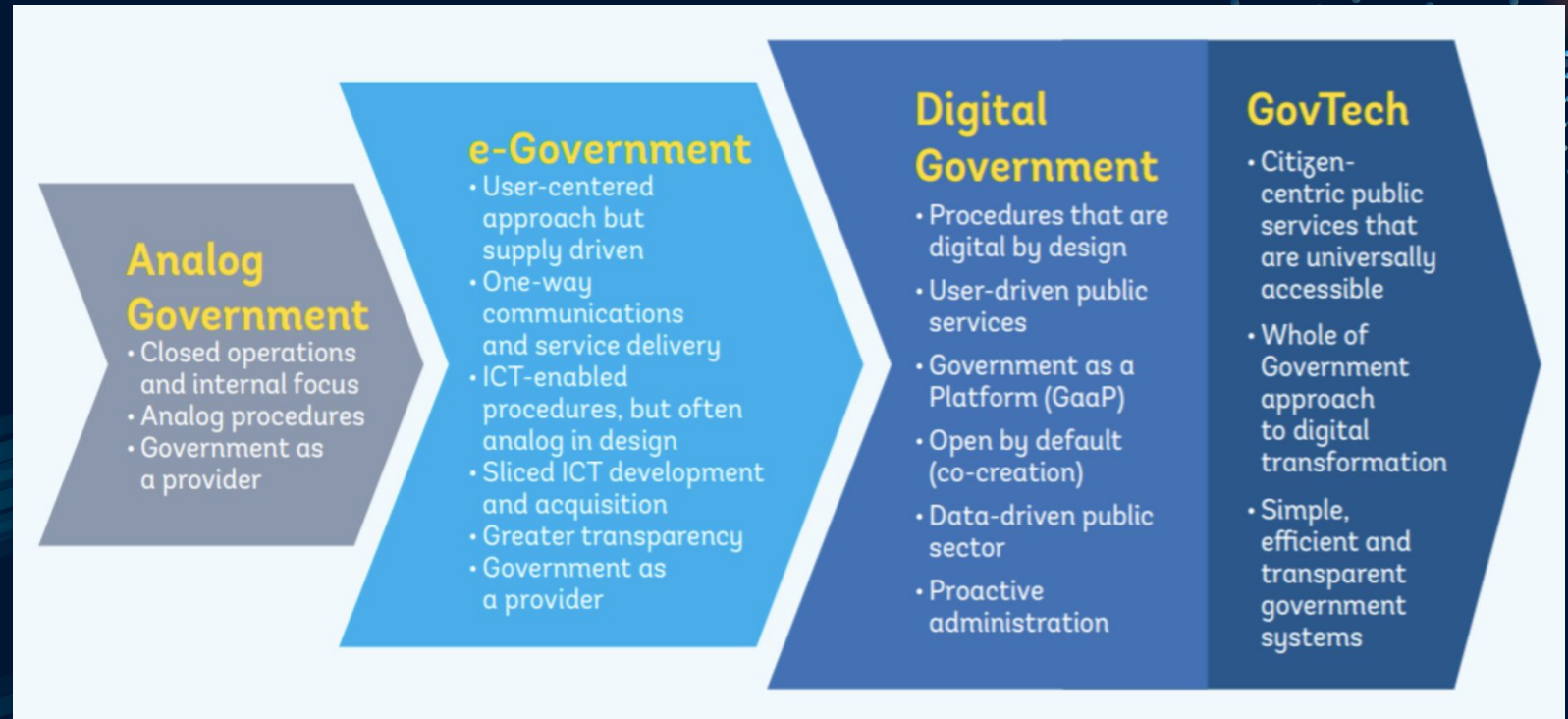
1. e-Government:

PR 95/2018 concerning Electronic-Based Government System;

2. One Data:

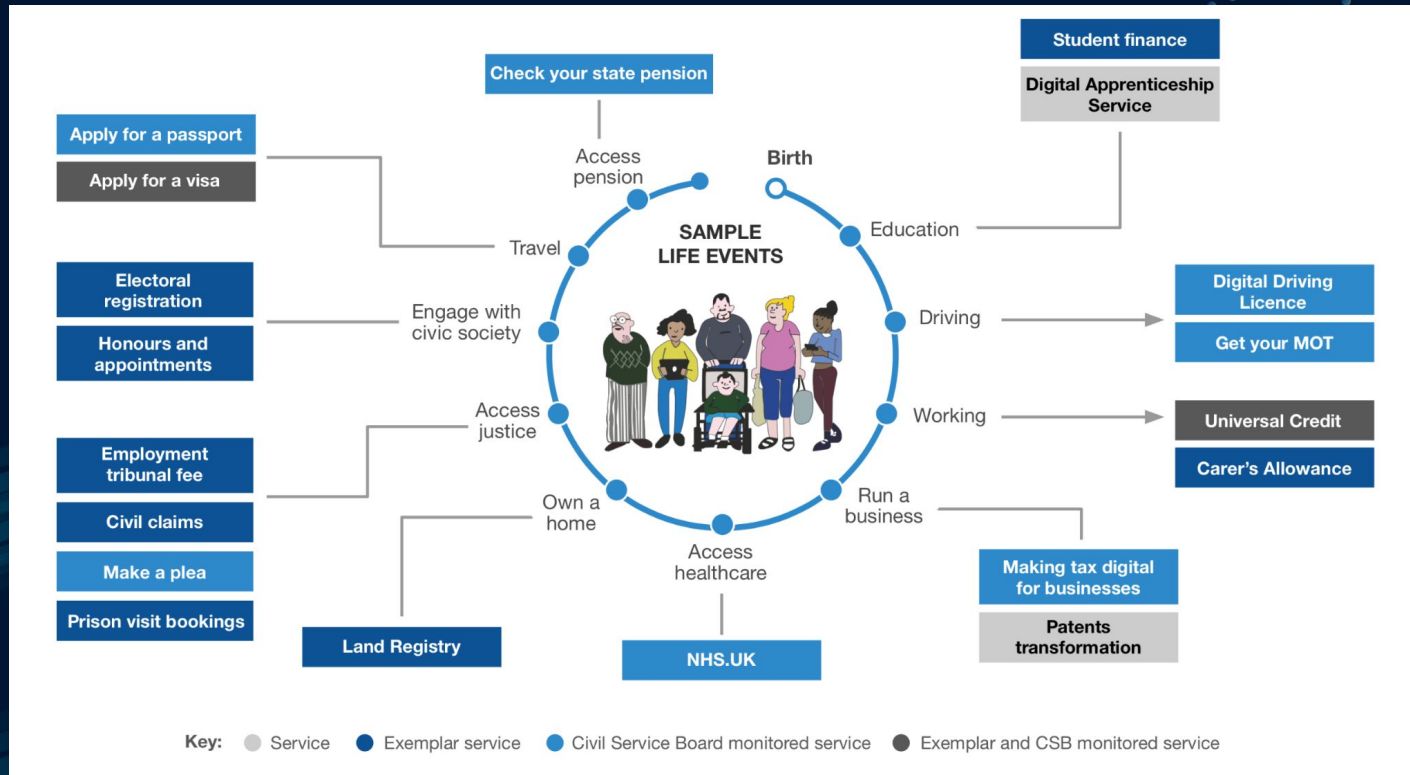
PR 39/2019 concerning One Data, as well as ministerial and subnational derivatives following the PR.

However, We Shouldn't Stop at eGov

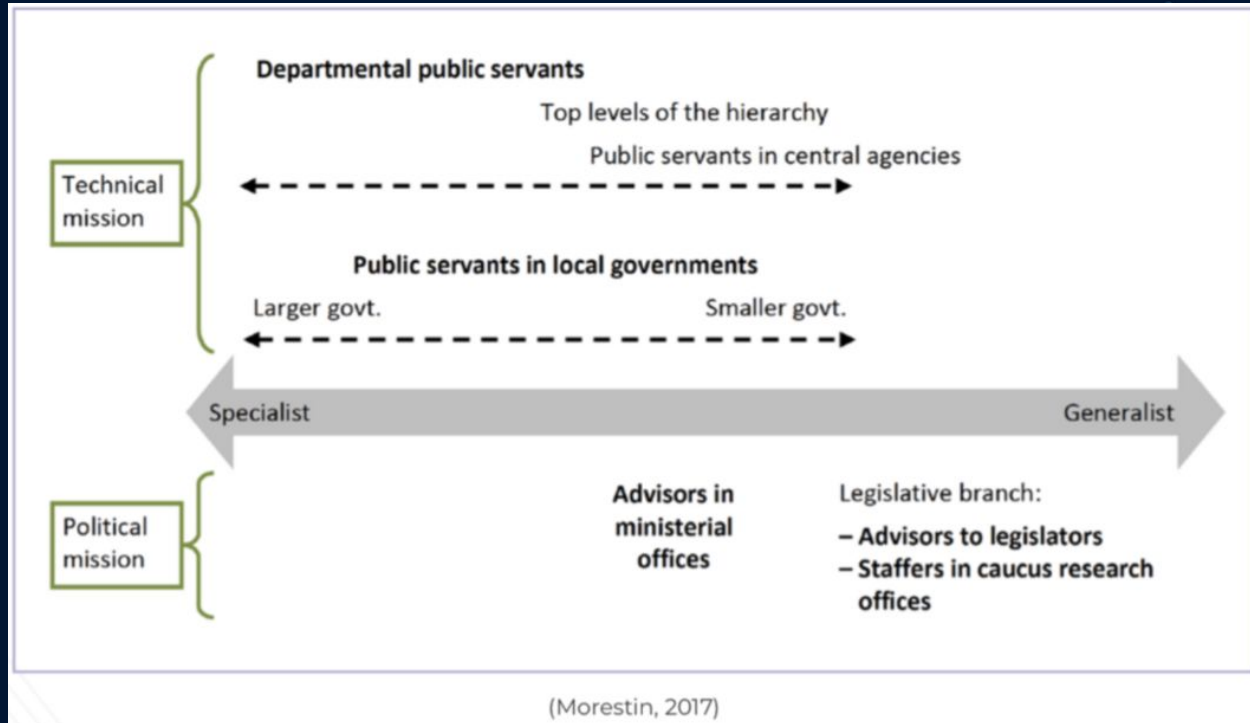


Source: World Bank, based on the OECD's presentation of digital transformation in Digital Government Studies (2019)

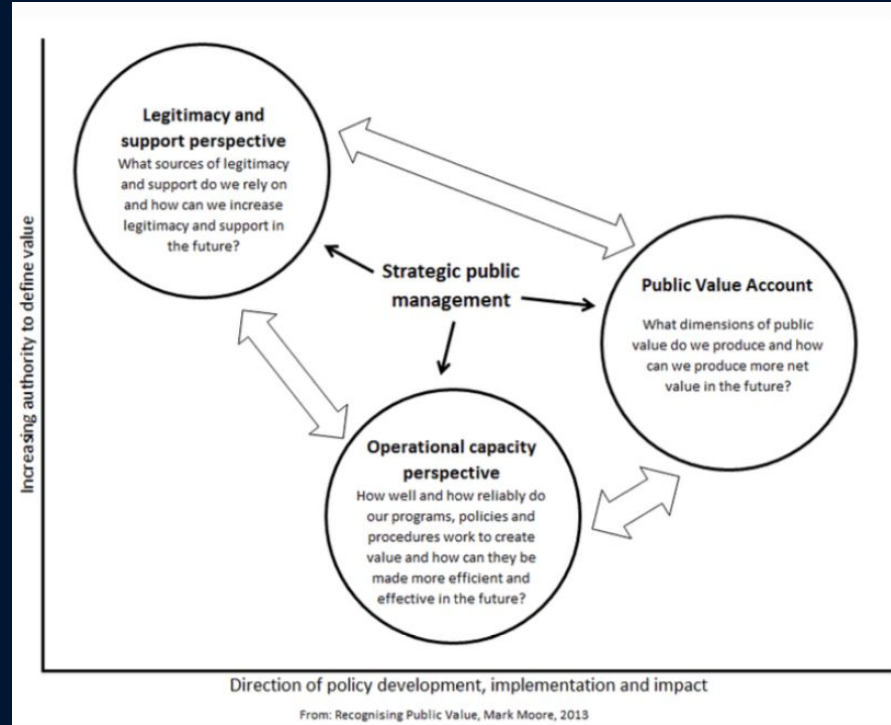
From Cradle to Grave Public Service



Technical vis à vis Political Missions



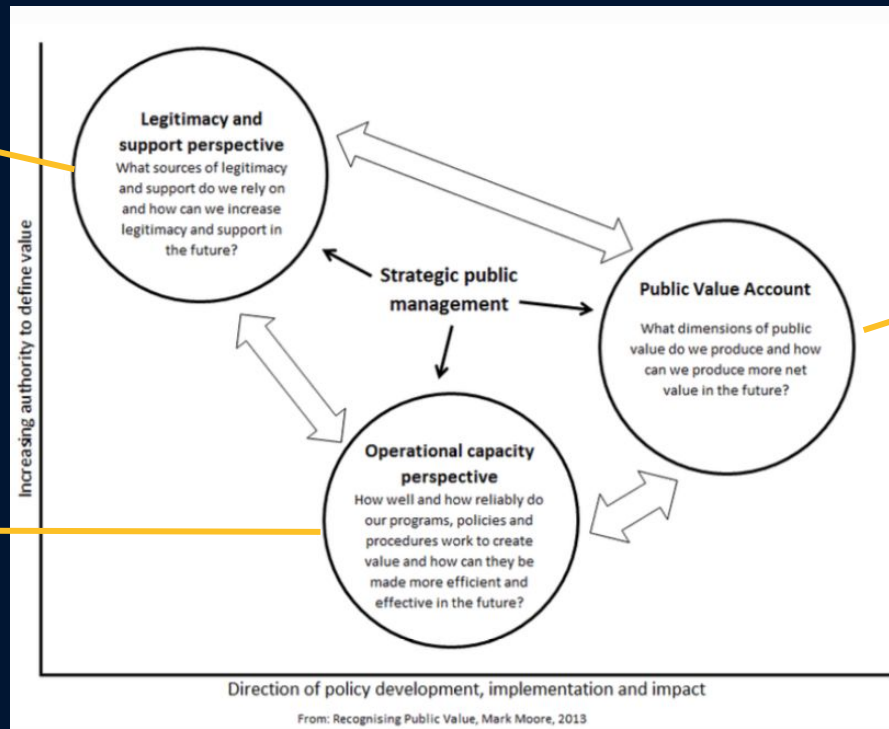
Triangularity of Policy Implementation



What Does This Imply to DT?

Do we have support from high level political leaders?

Do we have the right talents, infrastructure, and governance to operationalize the system?



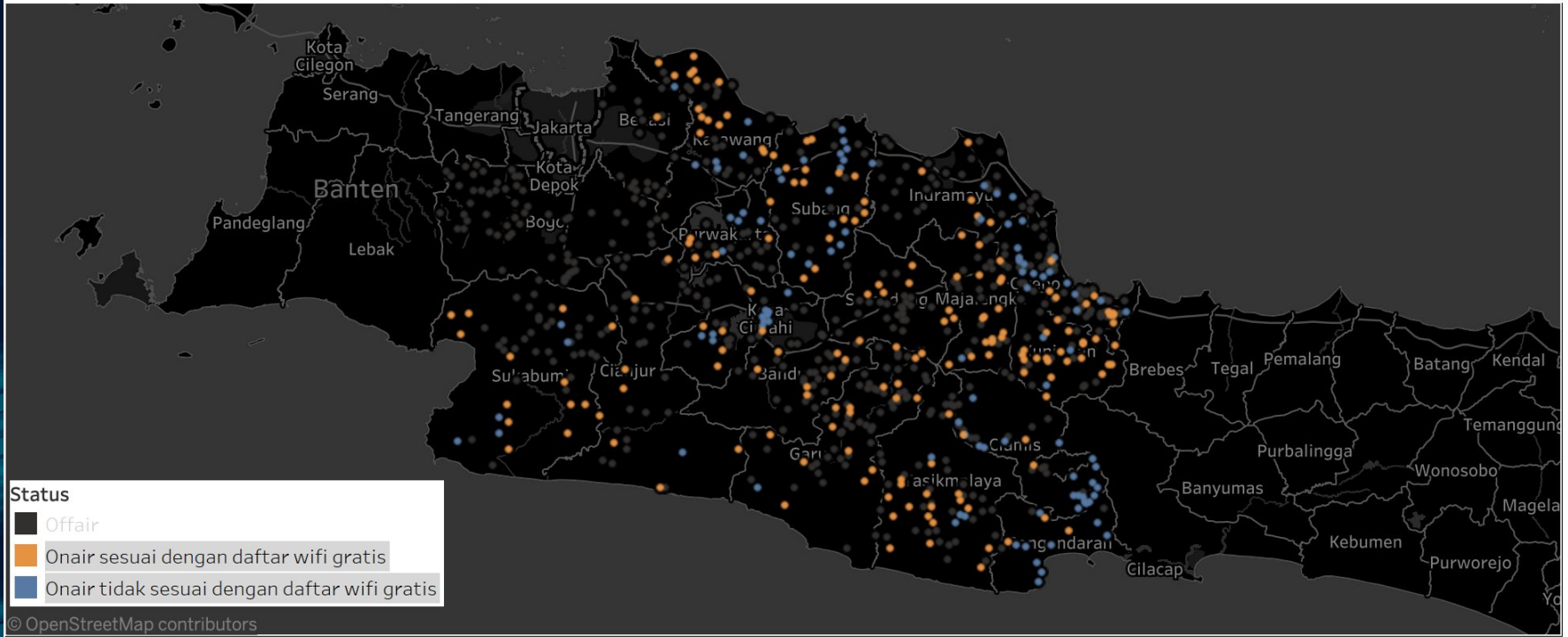
What are the phasing of strategic services to deliver? Are they impactful? Will the people support them?

Yet Here's The Sad Reality...

Connectivity hasn't reached the last miles. In late 2018, over 700 villages in West Java don't have internet connection.

And Here's The Sad Reality...

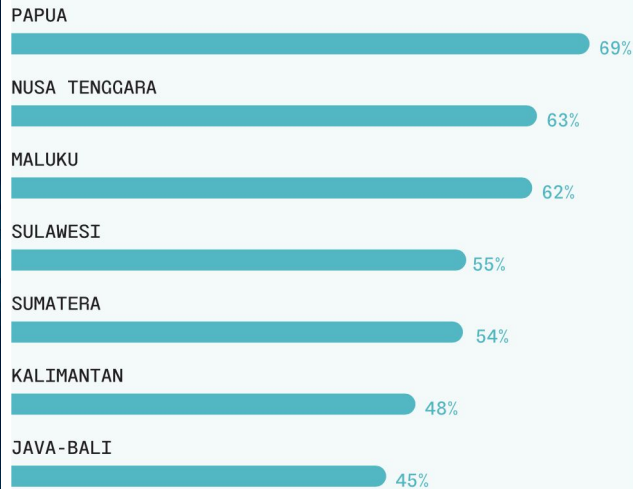
Persebaran Desa Berdasarkan Status Wifi Gratis



Half of Indonesia's Population Still Not Connected to Internet

Last mile connectivity challenges persists

PROPORTION OF INDIVIDUALS 15+ WITHOUT ACCESS TO INTERNET, BY REGION



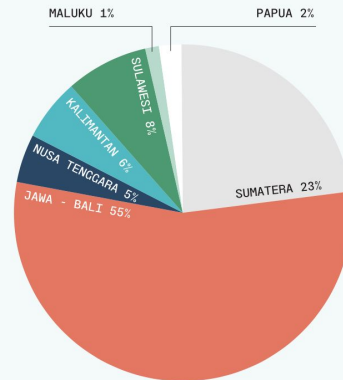
Source: SUSENAS, August 2019.

Source: Beyond Unicorns Report, World Bank (2021)

FIGURE 2.2

Java-Bali and Sumatra still have the highest number of Indonesians not connected

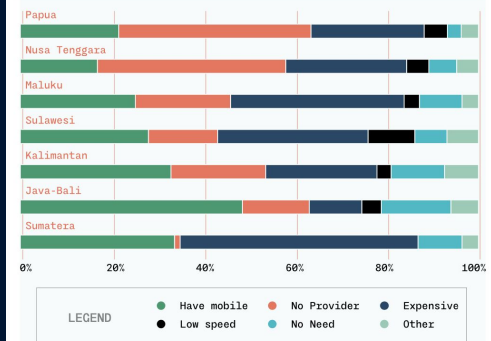
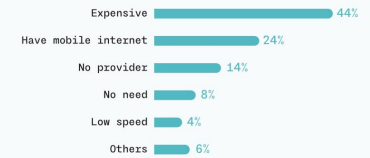
PROPORTION OF INDIVIDUALS 15+ WITHOUT ACCESS TO INTERNET, BY REGION



Source: SUSENAS, August 2019.

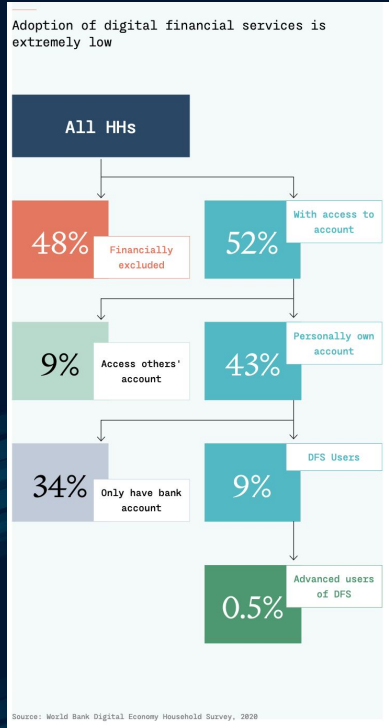
Affordability is a key barrier to the adoption of fixed broadband for many

REASONS FOR NOT SUBSCRIBING TO FIXED BROADBAND, BROKEN DOWN BY ISLAND REGIONS



Source: World Bank Digital Economy Household Survey, 2020

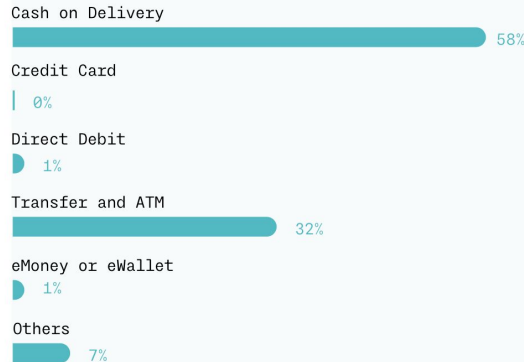
Low Uptake in Digital Financial Services



Source: Beyond Unicorns Report, World Bank (2021)

Among those who buy online, a majority still prefer cash on delivery

PERCENTAGE SHARE OF HOUSEHOLDS WHO BUY ONLINE

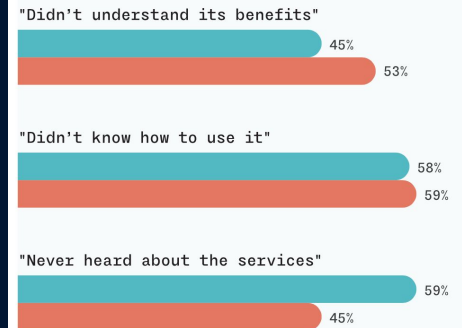


Source: World Bank Digital Economy Household Survey, 2020.
 Note: Figure 3.7: Lack of trust in online transaction category can be further broken down into three categories: (i) discomfort with the concept of paying goods before receiving it; (ii) discomfort associated with handing financial information; and (iii) discomfort rising from handing any personal private information.

FIGURE 3.9

Not having accessed DFS is associated with lack of awareness and knowledge

PERCENTAGE SHARE OF HOUSEHOLDS THAT DO NOT USE DFS



Source: World Bank Digital Economy Household Survey, 2020.

● Financially Excluded
 ● Traditional Bank Account User

Why Is Connectivity Worth Pursuing?



Economic Productivity

Konektivitas memungkinkan warga desa menggali kesempatan ekonomi untuk peningkatan produktivitas dan pengembangan kesejahteraan.



Human Resources

Konektivitas membuka ruang peningkatan kualitas hidup SDM, melalui keterbukaan akses informasi, akses pendidikan, konsultasi kesehatan jarak jauh, dan sebagainya.



Social Network and Public Participation

Konektivitas meningkatkan keterhubungan sosial dalam sebuah komunitas di luar lingkup fisik. Meningkatkan partisipasi publik dalam implementasi good governance.

COVID-19 Pandemic...

**Exposes Major Gaps in
Indonesia's DT, But Also
Provides Leverage for Future
Push**

02

**(SUCCESS)
STORIES
FROM
JABAR
DIGITAL
SERVICE**



DT In Subnational Government



“Pusat Layanan **Digital, Data, dan Informasi Geospasial** - Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) dibawah Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat”

“Visi

Menjadikan Jawa Barat sebagai provinsi terdepan dalam penggunaan data dan teknologi untuk mendukung layanan publik dan perumusan kebijakan yang lebih responsif, adaptif, dan inovatif.

Misi



Penggunaan Data
untuk Sistem Pengambilan Kebijakan



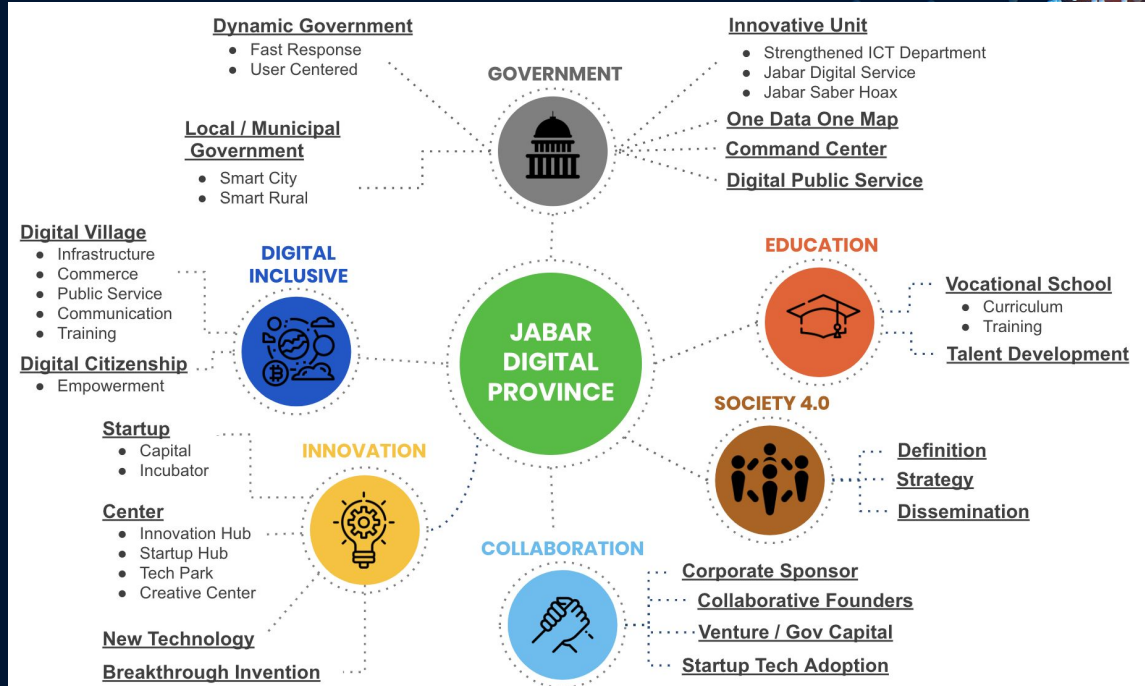
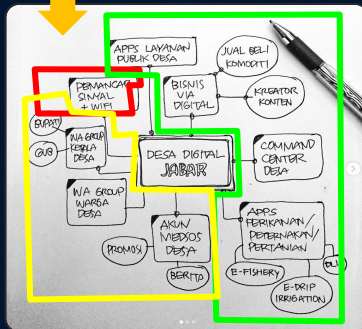
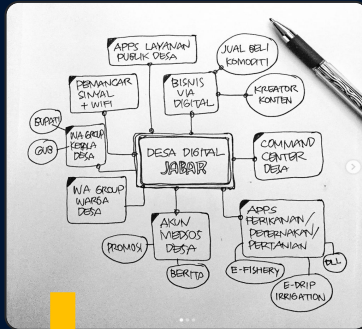
**Pengembangan
Kehidupan Masyarakat**
melalui penggunaan teknologi digital



**Transformasi Digital
Pemerintahan**



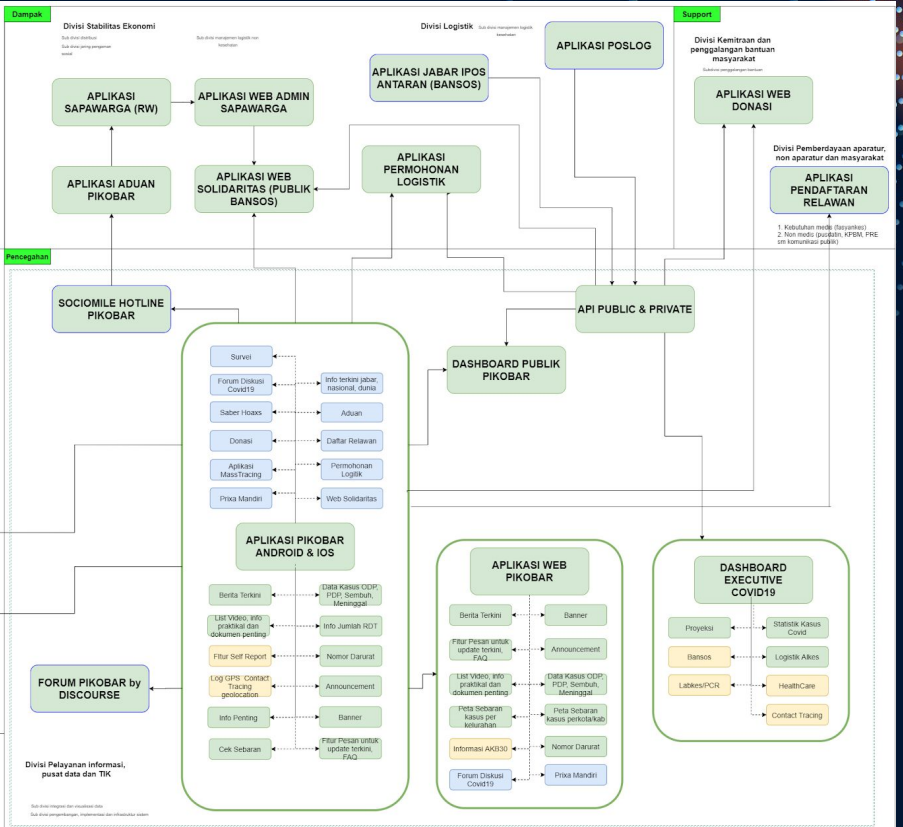
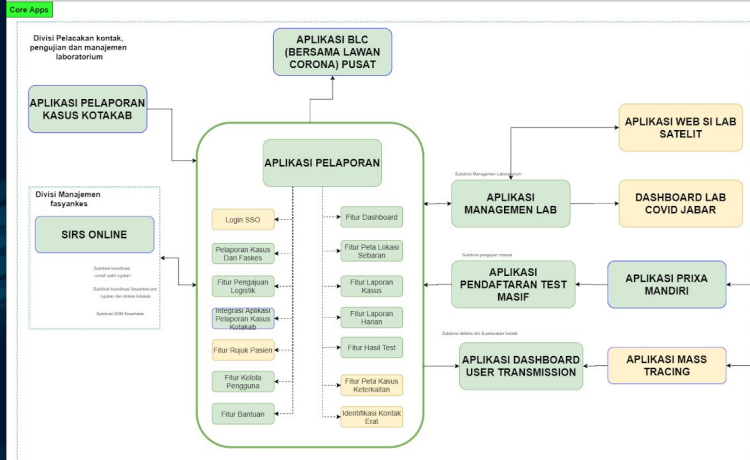
Digital Province Vision



COVID-19 Management

TOTAL: 28 Aplikasi yang dikelola JDS

- 18 Aplikasi JDS
- 10 Aplikasi Terintegrasi dengan aplikasi JDS



Pikobar



Tech and Sustainable Development



#digiprogram

**Kembangkan potensi desa
lewat Program Desa Digital**

Digital Village

49+ Million

20% of the entire population in Indonesia

with 5.312 Villages,

Agriculture	72,1%
-------------	-------

Industry manufacture	8,8%
----------------------	------

Trade/Retail	8,5%
--------------	------



Digital Village

3.0 -
4.0

Internet Optimization with IoT and E-Commerce

Villagers are able to independently and sustainably empower their productivity.

2.0

Digital Literacy

Villagers are well-versed in using the internet to communicate and access information.

1.0

Infrastructure

Rural areas are provided with basic digital infrastructures to access the Internet.



Digital Village

DESA DIGITAL PERTANIAN

Pemanfaatan teknologi IOT untuk meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya dan meminimalkan kegagalan panen petani.

Program telah diimplementasikan di:

- Desa Pematang, Kab. Bandung Barat
- Desa Cimayan, Kab. Bandung

WADOCTA

DESA DIGITAL KESEHATAN

Pemanfaatan teknologi untuk mengatasi masalah ketimpangan fasilitas kesehatan dan keterbatasan dokter spesialis

Diluncurkan di:

- Desa Keramanah, Kab. Garut

Desa target implementasi:

- Desa Sukamaju
- Desa Giri Jaya
- Desa Nangunjaya
- Desa Selamangay
- Desa Makaryajaya, Kab. Garut

WADOCTA

DESA DIGITAL PENDIDIKAN

Penyediaan Smart Router sebagai sumber materi pendidikan yang bisa diakses secara offline, dan dapat diakses secara portable.

Program telah diluncurkan:

- Desa Simasua, Kab. Sukabumi

Telah direplikasi juga di:

- Desa Bakung Rukit, Kab. Cirebon
- Desa Panyodip, Kab. Bandung
- Desa Malakunan, Kab. Bandung

WADOCTA

DESA DIGITAL PERIKANAN

Pemanfaatan smart auto feeder untuk mengembangkan budidaya perikanan dan udang.

Program telah diimplementasikan di:

- Desa Purwang, Kab. Bogor
- Desa Bojoran, Kab. Bogor
- Desa Bidadari, Kab. Bogor

Telah direplikasi juga di:

- Desa Gunung Bunder, Kab. Bogor
- Desa Cimayan, Kab. Bogor
- Desa Ciunten, Kab. Bogor
- Desa Sukajaya, Kab. Bogor

eFishery

WIFI GRATIS DESA DIGITAL

Pembangunan fasilitas akses internet VSAT (Very Small Aperture Terminal) yang terhubung dengan satelit di berbagai desa. Adapun desa yang diberikan fasilitas ini merupakan desa-desa yang berada di area tidak terjangkau sinyal internet (blank spot).

WiFi Desa Digital telah diimplementasikan di:

- 386 Desa di seluruh Provinsi Jawa Barat.

BAKTI

PUSAT DIGITAL DESA

Pusat pelatihan dan pengembangan UMKM desa berbasis digital, melalui pemanfaatan e-commerce

Pusat Digital Desa telah diimplementasikan di:

- 25 Desa yang tersebar di 12 Kabupaten/Kota di Jawa Barat.

WADOCTA

MPUS MOBILE PUSKESMAS

Mobil layanan kesehatan untuk warga di desa terpencil di Jawa Barat.

Mobile Puskesmas ini dilengkapi dengan healthcare digital consultation yang menghubungkan pengguna dengan dokter spesialis secara online.

Telah diluncurkan di:

- Desa Ciling, Kab. Bandung Barat

Akan memulai piloting di:

- Kab. Bandung
- Kab. Bandung Barat
- Kab. Bekasi

WADOCTA

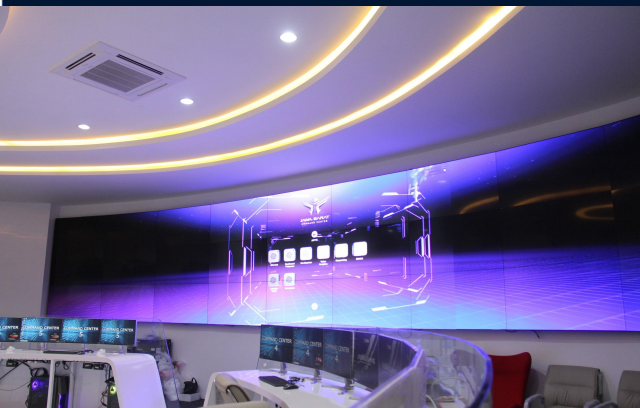
DESA DIGITAL MULTIMEDIA

Peningkatan kapasitas masyarakat desa dalam pemanfaatan teknologi skill konten visual kreatif untuk peningkatan sumber pendapatan.

Desa Digital Multimedia diluncurkan dengan pelatihan dari 20 desa di Jasinga, Kab. Sumedang.

MULTIMEDIA

Command Center



Command Center

Monitoring

Enables real time monitoring and data collection



Response Center

Accelerates responses to citizens reports and disaster alerts

Decision Support System

Feeds towards evidence-based policy and decision making

Public Showcase

Showcases and educates the public on the use of data for public services

Control Management

Eases coordination with agencies and with cities and regencies

Recognition



DX Leader
for Jabar Digital Service
(Ridwan Kamil)
IDC Digital Transformation
Award 2019



Best Adaptation
(Desa Digital)
GovInsider Digital
Innovation Award 2019



Best Team Under 35
(Jabar Digital Service)
GovInsider Digital
Innovation Award 2019



Recognition Of Excellence
(Desa Digital)
OpenGov
2019



**Digital Equity and
Accessibility**
(Desa Digital)
IDC Smart City Asia/Pacific
Awards (SCAPA) 2020



**Inovasi Pelayan Publik
Penanganan COVID-19**
(Pikobar)
KemenpanRB



DX Leader
for Jabar Digital Service
(Setiaji)
IDC Digital Transformation
Awards (DXa) 2020



**Special Award for
Resiliency**
(Pikobar)
IDC Digital Transformation
Awards (DXa) 2020



**Special Mention untuk Pusat
Informasi dan Koordinasi
Covid-19 Jabar (Pikobar)**
The 4th Smart Nation
Award 2020



2nd place
(Pikobar)
IdenTIK-Kominfo
Award 2020

Catching-up with the Momentum

Key takeaways to improve our current low state to catch up with its pandemic-propelled high pace momentum:

- 1) Reduce 'unproductive frictions', including by improving interoperability, digital infrastructure, limits in access, and poor (not inclusive) design.
- 2) Improve data security and privacy protection with stringent guidelines and well regulated institutional environment.
- 3) Create govtech talent pools with agile ways of working and user centric design.